

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tenaga pendidikan (guru) yang profesional, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, sistem kurikulum yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan manajemen pendidikan yang memadai.

Faktor tenaga pendidik (guru) merupakan kunci penentu keberhasilan proses pembelajaran khususnya dan proses pendidikan umumnya, karena gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam pengelolaan proses pembelajaran di kelas. Sukses tidaknya proses belajar mengajar sangat tergantung pada aktivitas guru sebagai pengelola dalam proses pembelajaran.

Posisi strategis guru dalam perwujudan tujuan pendidikan secara optimal, menuntut komitmen yang tinggi dalam pengelolaan proses pembelajaran. Dengan komitmen yang tinggi guru akan mampu melaksanakan tugasnya sebagai tenaga edukatif baik sebagai pendidik, pengajar dan pelatih.

Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pembimbing, minimal ada dua fungsi, yakni moral dan fungsi kedinasan. Tinjauan secara umum, guru dengan segala peranannya akan kelihatan lebih menonjol fungsi moralnya, sebab walaupun dalam situasi kedinasanpun guru tidak melepaskan fungsi moralnya. Oleh karena itu guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pembimbing juga diwarnai oleh fungsi moral itu, yakni dengan wujud be secara sukarela, tanpa pamrih dan semata-mata demi panggilan hati nurani. Karena komitmen merupakan suatu

kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik dan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Komitmen merupakan kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tujuan dan prosedur yang telah ditentukan serta budaya yang dianut oleh organisasi. Ketiadaan komitmen ini mengakibatkan pengelolaan program sering dilaksanakan secara parsial dan tanpa mengacu dan mempertimbangkan pada aturan yang telah ditetapkan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa esensi makna komitmen guru dalam kegiatan pembelajaran adalah perwujudan bentuk tanggung jawab yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan siswa sebagai peserta didik adalah kemampuan dalam pengelolaan aktivitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran seorang guru harus mampu menciptakan kondisi yang kondusif sehingga dapat membantu perkembangan siswa secara optimal baik jasmani maupun rohani.

Implementasi komitmen guru dalam pengelolaan pembelajaran adalah suatu kewajiban dalam pengelolaan tugas yang meliputi menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar siswa, menganalisis hasil evaluasi belajar siswa, dan melakukan program pengayaan dan remedial. Optimalnya komitmen guru dalam pengelolaan pembelajaran memberikan indikasi bahwa guru mampu mengantarkan peserta didik pada tujuan pembelajaran berupa hasil belajar yang optimal, pembentukan tingkah laku yang baik dan kepemilikan keterampilan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen pembelajaran, seperti komitmen guru mengorganisasikan materi, metode

yang diterapkan, media yang digunakan, efektivitas pengelolaan evaluasi dan sebagainya.

Menurut Ubaidillah (2002) bahwa komitmen adalah bentuk nyata dari sebuah kesungguhan, dari mulai level mengggagas sampai level menjalankan, dari konsep ke praktek. Sebagus apapun desain rencana atau strategi yang kita rumuskan untuk membangun sistem, akan sia-sia kalau komitmen ini hilang. Kesungguhan yang dibuktikan oleh atasan akan menjadi teladan bagi yang lain. Teladan bukan salah satu cara mendidikan orang tetapi bukan satu-satunya. Kesungguhan yang dilakukan oleh bawahan akan memperkuat komitmen atasan. Kesungguhan yang dijalankan oleh atasan dan bawahan akan membentuk sistem.

Kemudian menurut Nawawi (2003 : 138) mendefinisikan komitmen sebagai wujud tanggung jawab terhadap kualitas pekerjaan. Kedudukan komitmen dalam organisasi sangat penting karena berpenagruh langsung pada setiap pengambilan keputusan dan kebijakan, pemilihan pengelolaan. Tanpa Komitmen tidak mungkin diciptakan dan dikembangkan pengelolaan pembelajaran yang berorientasi proses menghasilkan sesuatu dan hasilnya berkualitas di lingkungan sekolah.

Beberapa definisi komitmen dari beberapa ahli tersebut mempunyai penekanan yang hampir sama yaitu proses pada individu (guru) dalam mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan, dan tujuan organisasi. Di samping itu, komitmen organisasi mengandung pengertian sebagai sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan guru dengan organisasi atau organisasi secara aktif. Karena guru yang menunjukkan komitmen tinggi memiliki keinginan

untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang lebih dalam menyokong kesejahteraan dan keberhasilan organisasi tempatnya bekerja.

Komitmen guru dalam pengelolaan pembelajaran adalah suatu bentuk kesediaan moral yang merupakan persyaratan mutlak bagi guru dalam kedudukannya sebagai pembimbing, pengajar, dan pendidik dan juga sangat menentukan bagi pencapaian hasil belajar siswa yang optimal. Melalui komitmen yang tinggi guru dapat memilih strategi pengajaran, menentukan media, metode, melakukan evaluasi guna mewujudkan tujuan pengajaran.

Guru pada sekolah dasar di Kecamatan Boliyohuto ditinjau dari fungsi kelembagaan memiliki peran yang sangat berarti strategis pengembangan sumber daya siswa. Kemudian dari aspek ketersediaan tenaga guru bila diamati dari segi kuantitasnya memiliki rasio yang cukup seimbang dengan jumlah siswa walaupun pada sekolah tertentu masih ditemukan beberapa sekolah yang kekurangan guru. Namun komitmen dalam pengelolaan pembelajaran ditemukan beberapa aspek yang belum secara optimal diimplementasikan. Kondisi ini nampak dari aktivitas sebagian guru yang datang terlambat, kemudian pulang lebih awal serta tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas. Kondisi ini mengakibatkan terbengkalainya kegiatan mengajar di sekolah dan keterlambatan menyelesaikan materi yang diajarkan. Padahal mengenai ketentuan waktu datang dan pulang sekolah telah disepakati bersama. Sebagian besar guru Sekolah Dasar di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo memiliki tempat tinggal yang jauh dan hanya mengandalkan kendaraan umum sebagai alat transportasi. Keadaan ini dapat mengakibatkan komitmen guru dalam pengelolaan pembelajaran berlangsung kurang optimal. Di samping itu, beban jam mengajar setiap guru yang sangat tinggi, sehingga kondisi ini mengakibatkan guru

kurang aktif dalam pengelolaan tugas mengajar. Kenyataan lain menunjukkan bahwa ada sebagian guru sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan beberapa pekerjaan yang menjadi tugas mereka, sehingga kurang mampu menjalankan tugas, fungsi dan wewenangnya sebagaimana yang diharapkan. Hal ini tercermin dari hasil mereka yang diselesaikan kurang tepat waktu, dan bahkan sering terlambat.

Bertitik tolak dari uraian permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk turut serta dalam mencari solusi dari akar permasalahan yang dihadapi ini, dengan melakukan suatu penelitian ilmiah dengan judul : Komitmen Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di SDN 1 Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah

1. Komitmen guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di SDN 1 Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
2. Komitmen guru dalam mengendalikan kegiatan pembelajaran di SDN 1 Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
3. Komitmen guru dalam mengawasi dan menilai kegiatan pembelajaran di SDN 1 Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui gambaran komitmen guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran di SDN 1 Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui gambaran komitmen guru dalam mengorganisasikan kegiatan pembelajaran di SDN 1 Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

3. Untuk mengetahui gambaran komitmen guru dalam mengendalikan dan menilai kegiatan pembelajaran di SDN 1 Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi dalam rangka mengefektifkan pengelolaan kegiatan pembelajaran di SDN 1 Sidomulyo di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk memperluas pola pikir dan cakrawala dari peneliti karena masalah penelitian ini sangat erat kaitannya dengan disiplin ilmu dan bidang tugas yang ditekuni.
3. Sebagai informasi bagi penelitian yang lebih lanjut.